KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG
PROGRAM STUDI KEBIDANAN KARAWANG

LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2020

Winda Winengsih
P17324417061

GAMBARAN PENATALAKSANAAN ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN DENGAN FAKTOR PREDISPOSISI SISA PLASENTA DI RSUD INDRAMAYU TAHUN 2020

ABSTRAK

Latar Belakang: Di Indonesia pada tahun 2016 memiliki angka kematian ibu yakni 396 orang per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah 4912 kematian ibu pertahun penyebab tertinggi kematian ibu tahun 2016 diakibatkan pendarahan32% diakibatkan hipertensi 26%yang menyebabkan terjadinya kejang keracuan yang dikutip oleh maliya(2016). Presentase perdarahan karena anemia selama kehamilan 15-20%.Frekuensi perdarahan postpartum berkisar antara 5% sampai 15%. Dari angka tersebut, diperolehgambaran etiologi antara lain: atonia uteri (50-60%), sisa plasenta (23-24%), retensio plasenta (16-17%), laserasi jalan lahir (4-5%), kelainan darah (0,5-0,8%). Jumlah kematian ibu dan kematian bayi di Kabupaten Indramayu merupakan salah satu yang tertinggi di Jawa Barat. Berdasarkan data dari data Dinkes Kab Indramayu, kasus kematian ibu telah mencapai 21 kasus (DinkesIndramayu,2019).Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medis RSUD Kabupaten Indramayu menyebutkan bahwa angka kejadian sisa plasenta pada tahun 2019 yaitu 25 kasus. **Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan asuhan kebidanan dan faktor predisposisi pada ibu bersalin dengan sisa plasenta di RSUD Indramayu**. Metode Penelitian:** ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengambilan data melalui *in depth interview*,observasi secara langsung dan alat perekam suara. **Hasil penelitian:** penatalaksanaan yang dilakukan tenaga kesehatan di RSUD Indramayu terkait sisa plasenta telah sesuai dengan SOP dan penatalaksanaannya di BPM bidan tidak menggunakan sarung tangan obgyn sesuai SOP. juga diketahuinya bahwa anemia, serta riwayat retensio plasenta pada persalinan sebelumnya merupakan faktor predisposisi pada perdarahan postpartum sisa plasenta. **Kesimpulan**:Pada penatalaksanaan sisa plasenta pada Klien telah dilakukan sesuai dengan SOP hanya saja saat penatalaksanaan bidan tidak menggunakan sarung tangan obgyn di BPM bidan berpacu pada SOP. Adapun faktor prediposisi sisa plasenta pada klien adalah yang ditemukan berupa anemia, jarak kelahiran dan riwayat persalinan dan kehamilan sebelumnya mengalami retensio plasenta.**Saran:**Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa terkait gambaran penatalaksanaan sisa plasenta. Serta dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi tenaga kesehatan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan terkait penatalaksanaan kasus sisa plasenta.

Kata Kunci: Faktor predisposisi, Anemia, Riwayat Retensio Plasenta.